

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yaitu:

1. Pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dapat meningkatkan hafalan peserta didik kelas V-A SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes hafalan mulai dari siklus I hingga tindakan siklus II. Pada kegiatan siklus I tes hafalan peserta didik mencapai 66% (cukup) dan pada siklus II mencapai 86,67% (sangat baik). Dengan demikian hasil tes hafalan peserta didik terjadi peningkatan 20,67 dari siklus I ke siklus II.
2. Pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas V-A SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Tes awal yang semula 40% meningkat menjadi 73% pada siklus I. Pada post tes siklus I nilai rata-rata kelas adalah 79,9. Peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 11 peserta didik (73%) dan < 70 sebanyak 4 peserta didik (27%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 89,1. Peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 15 peserta didik atau keseluruhan (100%) dan < 70

sebanyak 0 peserta didik atau tidak ada (0%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar 9,2. Begitu pula pada ketuntasan belajar Bahasa Arab terjadi peningkatan sebesar 27% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Dengan adanya peningkatan hafalan dan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* pada mata pelajaran bahasa Arab materi yang berkaitan dengan tata bahasa.
2. Bagi pendidik SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal, yang tidak mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap metode pembelajaran, sehingga metode pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi peserta didik SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik yang lainya.
4. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir, temuan positifnya dapat diambil manfaatnya. Serta penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.